Kode/Nama Rumpun Ilmu*	**791/Pendidikan Khusus**
Bidang Fokus**	**Sosial Humaniora**

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

Pembelajaran Pada Anak dengan Hambatan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (ADHD)

Tim Pengabdian Masyarakat

Ketua

Dr. Utomo, M.Pd (NIDK: 29056909)

Anggota

Norkhalisah (NIM: 1810127120008)
Lailatanur (NIM: 1810127120021)
Muhammad Hafi Maulana (NIM: 1810127110014)
Lailatul Jannah (NIM: 1810127220008)
Desy Ranika (NIM: 1810127320016)
Siti Aisyah (NIM: 1810127320016)

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARMASIN

2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul PKM : Penerapan Media Shaking, Moving, Stacking And Champing Untuk Melatih Motorik Serta Penggunaan Media Pembelajaran Nuch'match Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Dalam Berhitung Bagi Anak Hambatan Fisik Dan Motorik di SLB Negeri Balangan
2. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Dr. Utomo, M.Pd
   b. NIDN/NIDK : 0029056909
   c. Jenis Kelamin : Laki-laki
   d. NIP : 196905291999011001
   e. Jabatan/ Golongan : Lektor Kepala
   f. Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Ilmu Pendidikan
   g. Bidang Keahlian : Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Khusus
3. Mahasiswa yang Terlibat
   a. Jumlah Mahasiswa : 6 orang
   b. Nama Mahasiswa/ NIM : 1) Annisa Melliana/ 1810127320003
      2) Nurul Azizah/ 1810127320001
      3) Lisa Rahmawati/ 1810127220006
      4) Muhammad Edwin/ 1810127210002
      5) Sri Rahmawati/ 1810127120002
      6) Annisa Raudatul Jannah/ 1810127320012
4. Luaran yang Dihasilkan : a. Laporan hasil pengabdian masyarakat
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
6. Biaya Total : Rp 18.900.000
7. Sumber Biaya : PNBP FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin, 26 Mei 2021

Mengetahui,
Dekan FKIP ULM,

Dr. Chairil Faif Pasani, M. Si
NIDN 0008086503

Ketua

Dr. Utomo, M.Pd
NIDN 0029056909

Menyetujui,
Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIDN 00070558814

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul ……..…….…… i

Halaman Logo……. .....…….. ii

Halaman Judul…….....……. iii

Halaman Pengesahan PKL …….....……. iv

Kata Pengantar…….....…..... v

Daftar Isi…….....……vi

Daftar Tabel …….....……. viii

Daftar Gambar …….....ix

BAB I PENDAHULUAN…….....……..1

1.1Latar Belakang …….....…… 1

1.2Tujuan …….....…….2

BAB II BENTUK KEGIATAN…….....3

2.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus …….....……....…….3

2.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus…….....…….. ...4

2.3 Guru Keliling (Guling)…….....……..... 5

2.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh ……..... 5

BAB III HASIL PELAKSANAAN PKL …….....…….....7

3.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus …….....…….....7

3.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus…….....…….. ...8

3.3 Guru Keliling (Guling)…….....……... 12

3.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh …….....…….. 13

BAB IV PENUTUP …….....……....14

4.1 Kesimpulan…….....…...14

4.2 Saran…….....…….....14

Lampiran …….....……...15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembelajaran untuk anak ADHD sangatlah penting dalam memperhatikan stategi agar bisa tetap mempertahankan fokus anak saat proses pembelajaran. Maka dari itu, dengan adanya media pembelajaran untuk anak akan membuat pembelajaran tidak membosankan. Dan tentunya bisa meningkatkan motivasi belajar anak.

Menurut Briggs (1977) dalam Rudi dan Cepi (2008:6) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi / materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya. Menurut Arief Sadiman (2008:7) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan menurut Asyar (2012 : 8) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatau yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Jadi media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.

Media pembelajaran anak berkebutuhan khusus berfungsi sebagai alat bantu mengajat yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru pendidikan luar biasa.

Peran media pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus sangatlah penting. Yaitu sebagai pemanfaatan alat bantu atau media dalam pembelajaran bisa membantu anak berkebutuhan khusus untuk mengoptimalkan kemampuannya.

1.2 TUJUAN

Untuk mengetahui pencapaian anak dan hasil implementasi media pembelajaran sebagai alat bantu belajar.

BAB II

BENTUK KEGIATAN

2.1PENJARINGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Penjaringan anak berkebutuhan khusus (*Screening*) adalah tahap identifikasi yang berfungsi untuk menandai anak – anak mana yang menunjukkan gejala – gelaja tertentu, kemudian menyimpulkan anak – anak mana yang mengalami kelainan atau penyimpangan tertentu sehingga tergolong anak berkebutuhan khusus.

Pada tahap ini kami melakukan penjaringan anak berkebutuhan khusus di Desa Padang Raya Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Di Desa Padanag Raya ada 5 RT. Namun kami hanya mendatangi 4 RT dikarenakan di RT 5 hanya ada dua kelapa keluarga yang tidak memiliki anak kecil. Selain itu jarak nya sangat jauh dari pemukiman warga dan harus melewati perkebunan sawit terlebih dahulu. Makanya kami tidak direkomendasikan oleh kepala desa untuk kesana.

Jadi kami hanya mendatangi 4 RT. Namun RT 4 jaraknya juga jauh dan berada di pegunungan. Selain itu untuk sampai di RT 4 juga harus melewati perkebunan karet terlebih dahulu. Jadi kami memutuskan untuk mendatangi RT 4 bersama – sama. Dan RT 1, RT 2, dan RT 3 kami membagi menjadi tiga tim dengan empat orang disetiap tim.



2.1 Proses Penjaringan ABK RT.03

2.2 ASESMEN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Asesmen berkebutuhan khusus adalah suatu proses pengumpulan informasi tentang anak secara menyeluruh yang berkenaan kondisi dan karakteristik kelainan, kelebihan dan kelemahan sebagai dasar dalam penyusunan program pembelajaran dan program kebutuhan khusus yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak.

Pada tahap ini kami melakukan asesmen anak berkebutuhan khusus di Kota Paringin Kabupaten Balangan. Hal ini dikarenakan tidak adanya subjek yang tepat untuk kami terapkan sesuai arahan mata kuliah seperti intervensi dini, media pembelajaran, dan program pembelajaran individual. Jadi kami melakukan asesmen anak berkebutuhan khusus di SLBN Balangan yang terletak di pusat kota Paringin.

2.3 GURU KELILING (GULING)

Guru keliling (guling) adalah program pembelajaran tatap muka dari rumah kerumah wali murid dengan tujuan agar murid tidak merasa jenuh pada kondisi saat ini yang mengharuskan belajar dari rumah masing – masing.

Pada tahap ini, kami melakukannya di Desa Padang Raya Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Jadi kami mendatangi ke rumah anak yang direkomendasikan oleh guru disekolah SDN 3 Halong yang berada di Desa Padang Raya. Di kegiatan ini, kami mengajarkan membaca ke anak – anak dikarenakan banyaknya anak – anak disana yang belum bisa membaca. Kata guru setempat, hal ini diakibatkan terbatasnya waktu pembelajaran disekolah dan kurangnya peran orang tua dalam pendampingan belajar dirumah. Selain mengajarkan anak membaca, kami juga mendampingi anak saat pengerjaan soal yang diberikan sekolah.

Selain di Desa Padang Raya, kami juga melakukan kegiatan ini di Kota Paringin. Kami juga mendatangi rumah – rumah anak berkebutuhan khusus yang menjadi subjek kami dan menerapkan media pembelajaran.

2.4 PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Pendampingan pembelajaran jarak jauh adalah pendampingan proses pembelajaran yang dilakukan tidak dengan tatap muka, namun dilakukan secara daring (dalam jaringan).

Pada tahap ini sayangnya tidak terlaksana di Desa Padang Raya ataupun SLB. Hal tersebut dikarenakan anak – anak di Desa Padang Raya tidak menggunakan *amdroid*. Selain

itu sulitnya akses unternet disana yang tidak memungkin kan kami untuk melaksanakan pendampingan pembelajaran jarak jauh ini.

Sedangkan di SLB juga tidak memungkinkan melaksanakan pendampingan pembelajaran jarak jauh dikarenakan anak berkebutuhan khusus yang menjadi subjek saya tidak diperbolehkan menggunakan *android* yang justru membuat anak menjadi semakin sulit fokus. Karena dengan *andrioid* anak hanya mengetahui *youtube* menonton kartun dan *game* untuk bermain saja.

BAB III

HASIL PELAKSANAAN AKTIVITAS PKL

3.1 PENJARINGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

No	Nama anak	Usia	Jenis ABK	Pendidikan	Nama Orangtua	Alamat
1	Shima	14 tahun	ATR	Tidak bersekolah		Desa Padang Raya RT.02
2	Nova	13 tahun	ATG	Tidak bersekolah		Desa Padang Raya RT.02
3	Muhammad Hafidzh	7 tahun	ATR	SLBN Balangan	H. Aibani Abbas	Jl. Seroja NO.74 SKB paringin
4	Muhammad Idris	10 tahun	ADHD	SLBN Balangan	Amrullah	Teluk Keramat RT.02 Paringin
5	Ibnu Hiban	9 tahun	ATD	SLBN Balangan	Yayan	Kalahiang RT.01 Paringin
6	Adiyat Pratama	9 tahun	ATG	SLBN Balangan	Amrullah	Bungin Residance NO.30 RT 04
7	Ananda Ramadilla	9 tahun	AUTIS	SLBN Balangan	Ardiansyah	Paringin Timur RT.06/08
8	Ahmad ArrRazaq	8 tahun	ATG	SLBN Balangan	San Aun Sanjaya	Badalungga RT.02 Awayan
9	Abdullah Rafiq	9 tahun	ATG	SLBN Balangan	Zakrin	Murung Abuin NO.31 Paringin

3.1tabel hasil penjaringan anak berkebutuhan khusus

3.2 ASESMEN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

3.2.1 Identitas Anak

Nama	: Muhammad Idris
Tempat dan Tanggal Lahir / Umur	: Balangan, 24 Februari 2011 / 10 tahun
Jenis Kelamin	: Laki – laki
Agama	: Islam
Status Anak	: Anak Kandung
Anak ke dari Jumlah Saudara	: Anak ke 2 dari 3 Bersaudara
Nama Sekolah	: SLBN Balangan
Kelas	: IV
Alamat	: Desa Teluk Keramat RT.02 Kec. Paringin Kota, Kab. Balangan

3.2.2 Hasil Identifikasi Anak

Dari hasil identifikasi anak berkebutuhan khusus yang telah saya lakukan, anak bernama Muhammad Idris kelas IV bersekolah di SDLBN Balangan. Idris memiliki beberapa tahapan perkembangan yang berbeda dari anak seusianya. Idris selalu aktif bergerak, sulit disuruh diam dan tenang, sulit diajak berkomunikasi, serta sulit dalam mengendalikan emosi. Selain itu, Idris hanya fokus kepada hal yang diinginkannya untuk bermain dan sulit dalam melakukan interaksi sosial. Berdasarkan kajian dalam *Diagnostic statistical mental* (DSM) IV-TR, Idris teridentifikasi mengalami hambatan pemusatan perhatian atau *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD).



3.2.1 Proses Wawancara dengan Orangtua Anak

3.2.3 Hasil Asesmen Anak

3.2.3.1 Hasil Asesmen Perkembangan

3.2.3.1.1 Kemampuan

Dari hasil asesmen perkembangan yang saya lakukan, Idris memiliki kemampuan pada aspek perkembangan fisik atau motorik. Pada aspek perkembangan morotik, Idirs bisa berdiri dan berjalan pada usia 1 tahun. Selain itu, Idris sangat mahir saat mengendarai sepeda. Dalam berlari, melompat, memanjat, Idris juga mampu.

Dalam motorik halus, Idris bisa menulis, melempar bola dengan baik, mewarna dengan rapi, dan menggunting sesuai pola. Maka dari itu, dalam hal bina diri Idris tidak memiliki masalah. Idris mampu mandi sendiri, menggosok gigi dengan bersih, toileting, makan sendiri, hingga memakai baju, membersihkan tempat tidur sendiri.

3.2.3.1.2 Hambatan

Dari hasil asesmen perkembangan yang saya lakukan. Idris memiliki hambatan pada aspek bahasa ekspresif, sehingga Idris belum mampu mengucapkan kata dengan jelas. Kecuali saat Idris merasa mulai terancam. Dia hanya bisa mengucapkan satu kata, yaitu “mama”. Apabila Idris sedang keadaan stabil, dia tidak mengucapkan suatu kata yang bermakna.

Selain itu, pada perkembangan sosial Idris memiliki hambatan. Idris tidak suka dikeramaian. Idiris lebih suka jika bersama orangtuanya. Apabila sedang mengerjakan tugas sekolah, Idris cenderung menyendiri. Karena di kesunyian, Idris bisa lebih fokus dan tidak mudah terganggu perhatiannya.

Sedangkan pada perkembangan emosi, Idrispun juga memiliki kesulitan saat mengontrol emosinya. Apabila ada hal yang tidak disenanginya atau hal yang membuatnya kecewa, Idris bisa langsung berteriak, memukul, mengamuk dan menangis.

3.2.3.1.3 Kebutuhan

Dari hasil asesmen perkembangan yang saya lakukan, Idris membutuhkan stimulus pada aspek perkembangan bahasa, sosial emosi, dan kognitif. Karena di pada aspek bahasa, Idris masih belum mampu mengucapkan satu kata dengan jelas. Sedangkan pada aspek sosial emosi, Idris suka menyendiri, tidak suka dikeramaian, dan sibuk dengan dunianya sendiri. Selain itu, pada aspekm kognitif, Idris juga masih tertinggal dibandingkan teman sebayanya.

3.2.3.2 Hasil Asesmen Akademik

3.2.3.2.1 Kemampuan

Dari hasil asesmen akademik yang saya lakukan, dapat disimpulkan bahwa anak memiliki kemampuan dalam hal mewarna gambar. Idris sangat rapi dan teliti saat mewarna. Dalam hal menulis, Idris mampu menyalin tulisan yang sudah ada. Sedangkan dalam hal berhitung, Idris mampu berhitung 1 – 10.

3.2.3.2.2 Hambatan

Dari hasil asesmen akademik yang saya lakukan, Idris memiliki hambatan pada aspek membaca, menulis, dan berhitung. Karena Idris belum dapat membaca dan bahkan mengenal huruf. Dalam hal menulis, Idris belum mampu jika menulis dengan metode dekti. Sedangkan dalam hal berhitung, belum memahami tentang penjumlahan dan pengurangan.

3.2.3.2.3 Kebutuhan

Dari hasil asesmen akademik yang saya lakukan, dapat disimpulkan bahwa anak membutuhkan stimulus pada perkembangan bahasa, agar Idris bisa mengucapkan kata bermakna. Sehingga Idris bisa mengucapkan huruf vokal bahkan membaca.

Selain itu, Idris lebih memerlukan lagi tentang pengenalan huruf. Jika Idris sudah mengenali huruf, Idris tentunya menjadi bisa membaca, dan menulis dengan metode dikte. Dan pada hal berhitung, Idirs juga membutuhkan pengajaran penjumlahan atau pengurangan setidaknya 1-10.



3.2.3.2 Proses Asesmen

3.3 GURU KELILING (GULING)

Hasil kegiatan guru keliling yang saya lakukan di Desa Padang Raya adalah anak – anak menjadi terbimbing saat pengerjaan soal – soal yang diberikan dari sekolah.

Dan hasil dari kegiatan guru keliling yang saya lakukan di SLBN Balangan adalah dengan pengimplementasian penggunaan media pembelajaran kepada Idris, Idris yang awalnya tidak mengerti tentang penjumlahan menjadi paham tentang penjumlahan. Selain itu, anak juga tidak bosan saat pembelajaran berlangsung karena media yang digunakan bisa sambil bermain. Dan juga, anak menjadi lebih mudah memahami pembelajaran penjumlahan dengan baik. Walaupun kadang masih ragu dengan hasil penjumlahannya ketika anak diberi soal mengenai penjumlahan diatas angka 5.





3.3 Guru Keliling

3.4 PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Tidak terlaksana

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdarkan hasil implementasi penggunaan media pembelajaran untuk memudahkan pemeblajaran pada anak dengan hambatan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD) berhasil diterapkan anak, karena anak sangat antusias dan memiliki minat yang tinggi saat mencoba media pembelajaran tersebut. Selain itu, orang tua memberikan respon positif dan merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran ini dalam pembelajaran anak.

4.2 SARAN

4.2.1 Bagi penulis hendaknya penulis lebih mengembangkan dan mengkaji lebih dalam lagi media pembelajaran tersebut.

4.2.2 Bagi orang tua, hendaknya orang tua lebih menstimulus anak seperti mengulang kembali tentang pembelajaran yang sudah diajarkan.

Justifikasi Anggaran Pengabdian

1. Honorarium						
Honor	honor	waktu	satuan	Honor per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Pengolah data	1,540,000	2 orang	1 kegiatan	3,080,000		
Pembantu lapangan	80,000	2 orang	1 hari 6	2,560,000	-	-
Subtotal				**5,640,000**	-	-
2. Pembelian Bahan Habis Pakai						
Material	volume	satuan	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Kertas HVS	3	rim	48,000	144,000	-	-
Tinta printer	5	set	85,000	425,000	-	-
Materai 10.000	12	lembar	12,000	144,000	-	-
Fotocopy	400	lembar	200	80,000	-	-
Paper clip	1	pak	12,000	12,000	-	-
Spanduk	1	buah	105,000	105,000	-	-
Masker	2	box	50,000	100,000	-	-
Hand sanitizer 100ml	35	botol	35,000	1,225,000	-	-
cetak buku panduan penggunaan mobile application	35	buah	135,000	4,725,000	-	-
Jilid soft cover	16	buah	15,000	240,000	-	-
Cetak Poster	1	buah	110,000	110,000	-	-
Subtotal				**7,310,000**	-	-
3. Perjalanan						
Material	Kuantitas			Biaya per Tahun (Rp)		

			Harga Satuan (Rp)	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (snack 2 kali -pagi sore)	30	orang	28,000	840,000	-	-
Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (lunch)	30	orang	35,000	1,050,000	-	-
Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (snack 2 kali -pagi sore)	30	orang	28,000	840,000	-	-
Transport tim PkM PP (Banjarmasin -Balangan)	7	orang	460,000	3,220,000	-	-
Subtotal				**5,950,000**	-	-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				**18,900,000**	-	-